

ID Khazanah  
Source

: Halaman Situs Blog  
: <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>

Date of publication  
Capture date

: 2 April 2012  
: 20 April 2012

## Henk Ngantung Painting History study in CD-ROM

Posted on [April 2, 2012](#) | [Leave a comment](#)

200,481 views all-time

Henk Ngantung Painting

History Collection



Created By

Dr Iwan suwandy,MHA

Limited Private Edition In DD-ROM

Copyright @ 2012

ID Khazanah  
Source

: Halaman Situs Blog  
: <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
: 2 April 2012  
: 20 April 2012

Date of publication  
Capture date



## INTRODUCTION

Years ago I found a few documents, paintings and sketches, painting book of Henk Ngantung from antique dealer friend in Jakarta, and I have written my blog web driwancybermuseum about the painter and has got quite a lot of responses from friends of the deceased.

Last week I found a book written by Baharuddin MS book published earlier in January 1981, entitled Sketches Ngantung with Henk Henk illustration sketch creation Ngantung start puberty until the year 1935 1951. berjumlah 240. Buku begins with an introduction entitled Henk Ngantung The swaya know.

Based on these two great discoveries I started doing more research from other sources that there is so into this paper.

The next paper is written in English language support so that the deceased can be universally recognized by the world and his collection can be made heritage of the world, and if da links can be made a special museum for the deceased as long as there is not a memento of works favored by the deceased due to his man Karno and join a member LEKRA (People Kenesian institutions) that fostered the banned Communist Party of the Soeharto era, what had communist PKI is prohibited, including the late Sukarno in 1965 was appointed Governor of DKI then removed and excluded the

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

Soeharto era, although never tried, alamarhum having trouble as the people involved G30 S PKI. Sungguh tragic fate of the deceased.

In the preface to Burhanuddin M.S. writes that Henk was born in Bogort Ngantung, 1Maret 1921.orang parents came from the city Temohon (Minahasa). He just finished his Dutch primary schools. so do not aspire to continue school because parents not in the ideal income .he wanted was to be a painter , according to his talent began to develop since the SD was HIS (Indische holandse School-Dr Iwan). and that got the attention of Mr. E.Katoppo The school's head.

After leaving school the days of the late teens to start as a self-taught, with all the ability he has he made drawings and watercolors in large enough quantities.

Former teacher was advocated Ngantung Henk who was then aged 15 years to organize the exhibition. In Temohon held and attracted quite a lot of visitors and many buyers of his paintings. With the proceeds of the exhibition sticks temohon Henk Ngantung leave the island of Java in 1937 settled in London.,

D Henk Ngantung London academy school of painting to Prof. Rudolf Wenghart, a renowned portrait painter from Vienna Austria.

Meanwhile, he also became acquainted with a collector of art objects Antic and named Neumann. House kolekyor is a meeting place of artists such as Prof. Wolf Schumacher, Luigi Nobili, Dake and others.

The place is available library of history and science, so it can be used to catch up Ngantung Henk knowledge in both areas.

In Bandung Henk Ngantung first became acquainted with artists such as Affandi terkemauka, when he was terkenl, and thanks to a boost in the city bandunglah Syafei Sumarja the terkeanl as pendidikl art art painting artists PERSAGI association founded to develop the art of painting among ethnic Indonesia where Henk Ngantung participate join with other artists such as Agus Djayasuminta, S.Sudjojono, EmiriSunassa, S.Sudiardjo, S.Turut, Sindusiswaro, Sjoeaib, Sukirno, Suromo, and Soedibio.

ID Khazanah  
Source

: Halaman Situs Blog  
: <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>

Date of publication  
Capture date

: 2 April 2012  
: 20 April 2012



ID Khazanah

Source

Date of publication

Capture date

: Halaman Situs Blog

: <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>

: 2 April 2012

: 20 April 2012

Combined Art Dutch East Indies government's creation was Bataavsche Bond van Kuntskringe in Batavia (Jakarta) with a branch in Surabaya and Bandung since 1916, never ignore perkembangan ethnic art of Indonesia.

The Japanese Pnedudukan Henk Ngantung develop his profession as a painter, he participated in the first joint exhibition at the British library dibekas Gambier West (now West Merdeka). Then the big pameran prinsen park now Lokasari at mangabesar Jakarta with members PERSAGI. At the time derived from the governor of Jakarta, Henk retired and excommunicated, he was forced to draw on to cover the cost of living in spite of his almost blind due to cataract disease using a magnifying glass.

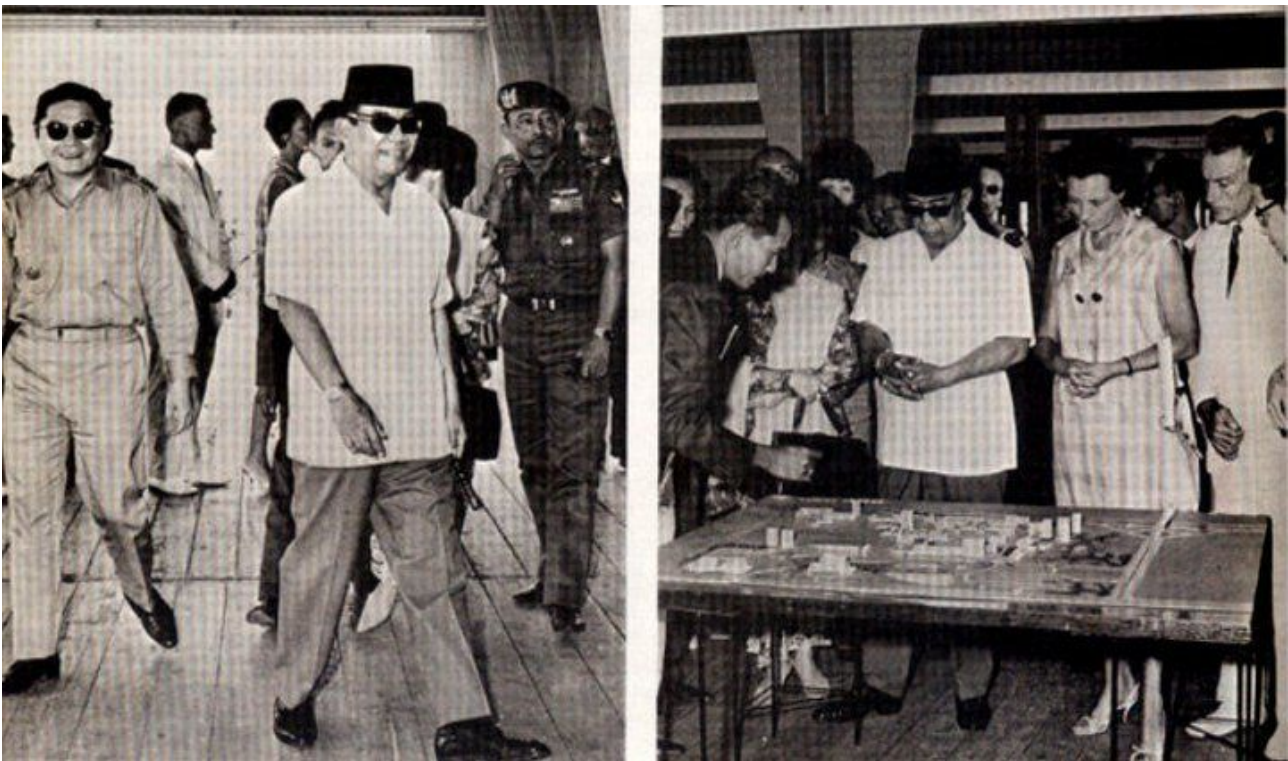
The rest can be found in Chapter Biography Henk Ngantung.

I hope this research will benefit future generations to learn more about the work of Henk Ngantung painting, and can be taken as pelajaran dalam develop careers in the field of politics and art, that both professions are good it will be a problem when combined.

Results emphasis; this study is not perfect, there are still many shortcomings, therefore the comments and corrections from readers perbakan so I expect, and if there is interest DAPT continued penelitian for S3 dissertation in art.

Jakarta 1 April 2012

Dr Iwan suwandy, MHA



Sukarno with Henk ngantung

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

## KATA PENGANTAR

Tahun yang lalu saya menemukan beberapa dokumen, buku dan sketsa lukisan Henk Ngantung dari teman pedagang barang antik di Jakarta, dan saya telah menulis web blog saya driwancybermuseum tentang pelukis tersebut serta telah mendapat cukup banyak tanggapan dari teman-teman almarhum. Minggu yang lalu saya menemukan sebuah buku Buku karangan Baharuddin M.S yang diterbitkan awal Januari 1981 yang berjudul Sketsa-sketsa Henk dengan ilustrasi sketsa ciptaan Henk Ngantung mulai masa remaja tahun 1935 sampai tahun 1951. berjumlah 240. Buku ini dimulai dengan pengantar berjudul Henk Ngantung Yang swaya kenal.

Berdasarkan dua penemuan besar ini saya mulai melakukan penelitian lebih lanjut dari sumber-sumber lain yang ada sehingga menjadi karya tulis ini.

Selanjutnya Karya tulis ini ditulis dalam bahasa universal Inggris agar almarhum dapat dikenal oleh dunia dan koleksinya dapat dijadikan pusaka dunia , dan bila ada sponsor dapat dibuatkan sebuah museum khusus untuk almarhum karena selama ini tidak ada suatu kenang-kenangan atas karya almarhum akibat ia disayang oleh Bung Karno dan ikut menjadi anggota LEKRA (lembaga Kesenian Rakyat) yang dibina Partai komunis yang terlarang masa era Pak Harto ,apa yang berbau komunis PKI dilarang, termasuk Almarhum yang tahun 1965 diangkat Bung Karno menjadi Gubernur DKI dicopot dan dikucilkan ,walaupun tak pernah diadili, almarhum mengalami kesulitan sebagai orang yang terlibat G30 S PKI.

Sungguh tragis nasib almarhum. dalam kata pengantar Burhanuddin M.S. menulis bahwa Henk Ngantung lahir di Bogort, 1 Maret 1921. Ayah bundanya berasal dari temohon (Minahasa) . Ia hanya menamatkan Sekolah dasar Belanda . Seterusnya tidak bercita-cita meneruskan sekolahnya karena orang tuanya bukan orang berada. Yang di cita-citakannya ialah menjadi pelukis , sesuai dengan bakatnya yang mulai berkembang semenjak di SD saat itu HIS (holandse Indische School-Dr Iwan). dan yang mendapat perhatian dari Bapak E. Katoppo Kepala Sekolahnya itu. Setelah meninggalkan bangku sekolah almarhum dimasa remaja memulai sebagai seorang otodidak, dengan segala kesanggupan yang dimilikinya ia membuat gambar dan lukisan cat air dalam jumlah yang cukup besar. Berkesempatan itu menganjurkan Henk Ngantung yang saat itu berusia 15 tahun untuk mengadakan pameran . Di temohon diselenggarakan dan menarik cukup banyak pengunjung dan lukisannya banyak pembelinya. Dengan uang hasil pameran tersebut Henk Ngantung meninggalkan temohon menuju pulau Jawa tahun 1937 menetap di Bandung.,

Di Bandung Henk ngantung sekolah akademi seni lukis kepada Prof Rudolf Wenghart , seorang pelukis potret terkenal berasal dari wina Austria. Sementara itu ia juga berkenalan dengan seorang kolektor barang antik dan benda seni bernama Neumann . Rumah kolektor tersebut merupakan tempat pertemuan para seniman seperti Prof Wolf Schumacher, Luigi Nobili, Dake dan lainlain. Di tempat

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

tersebut tersedia perpustakaan sejarah dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat dipergunakan Henk Ngantung untuk mengejar ketinggalan ilmunya di kedua bidang tersebut.

Di Bandung Henk Ngantung pertama kali berkenalan dengan pelukis terkemuka seperti Affandi, saat itu dia sudah terkenal, dan di kota Bandung berkat dorongan Syafei Sumarja yang terkenal sebagai pendidik kesenian seni rupa didirikanlah perhimpunan seniman lukis PERSAGI guna mengembangkan seni lukis dikalangan etnis Indonesia dimana Henk Ngantung ikut bergabung bersama pelukis lainnya seperti Agus Djayasuminta, S. Sudjojono, Emiria Sunassa, S. Sudiardjo, S. Tutut, Sinduswaro, Sjoaib, Sukirno, Suromo, dan Soedibio. Gabungan Seni Ciptaan Pemerintah Hindia Belanda saat itu Baraavsche Bond van Kuntskringe di Batavia (Jakarta) dengan cabang di Surabaya dan Bandung sejak tahun 196 tidak pernah menghiraukan perkembangan seni lukis etnis bangsa Indonesia.

D Masa Pendudukan Jepang Henk Ngantung mengembangkan profesinya sebagai pelukis, pada bulan pertama ia ikut pameran bersama di bekas gedung perpustakaan Inggris di Gambir Barat (kini Merdeka Barat). Kemudian pameran besar di Prinsepark sekarang Lokasari Mangabesar bersama anggota PERSAGI. Pada saat diturunkan dari Gubernur DKI, Henk dipensiunkan dan dikucilkan, ia terpaksa melukis terus untuk menutup biaya hidup kendatipun matanya hampir buta akibat penyakit Katarak dengan memakai kaca pembesar.

Kisah selanjutnya dapat dibaca dalam Bab Biografi Henk Ngantung.

Saya berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi generasi penerus untuk lebih mengenal karya lukisan Henk Ngantung dan dapat diambil sebagai pelajaran dalam mengembangkan karier di bidang politik dan seni lukis, ternyata kedua profesi yang baik itu akan jadi masalah apabila digabungkan.

Hasil penelitian ini belum sempurna, masih banyak kekurangannya, oleh karena itu komentar dan koreksi perbaikan dari pembaca sangat saya harapkan, dan bila ada yang berminat dapat dilanjutkan penelitian untuk disertasi S3 di bidang seni.

Jakarta 1 April 2012  
Dr Iwan Suwandy, MHA

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

## BIOGRAPHY HENK NGATUNG

\*Nama : Hendrik Hermanus Joel Ngantung

\*Tanggal Lahir : Bogor, 1 Maret 1921

\*Pendidikan : Otodidak

\*Tanggal Meninggal: Jakarta, 12 Des 1991

Source Wikipedia

Henk Ngantung

Hendrik Hermanus Joel Ngantung

---

### Governor of Jakarta to-7

Term of office

1964-1965

President Ir. Soekarno

Predecessor Dr. Soemarno (Period I)

Dr substitute. Soemarno (Period II)

---

Born 1921

Manado, North Sulawesi, Netherlands East Indies

Died December 12, 1991

Jakarta, Indonesia

Nationality Indonesia

Husband / Wife Evie Ngantung

Hendrik Hermanus Joel Ngantung or also known as Henk Ngantung (Manado, North Sulawesi 1921 - Jakarta, December 12, 1991) was a painter and the Governor of Jakarta Indonesia for the period 1964-1965.



ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
 Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
 Date of publication : 2 April 2012  
 Capture date : 20 April 2012

ORIGINAL INFO

## Henk Ngantung

Hendrik Hermanus Joel Ngantung	
<a href="#">Gubernur Jakarta</a> ke-7	
Masa jabatan <a href="#">1964-1965</a>	
Presiden	<a href="#">Ir. Soekarno</a>
Pendahulu	<a href="#">Dr. Soemarno</a> (Periode I)
Pengganti	<a href="#">Dr. Soemarno</a> (Periode II)
Lahir	<a href="#">1921</a> <a href="#">Manado</a> , <a href="#">Sulawesi Utara</a> , <a href="#">Hindia Belanda</a>
Meninggal	<a href="#">12 Desember 1991</a> <a href="#">Jakarta</a> , <a href="#">Indonesia</a>
Kebangsaan	<a href="#">Indonesia</a>
Suami/Istri	<a href="#">Evie Ngantung</a>

Hendrik Hermanus Joel Ngantung atau juga dikenal dengan nama Henk Ngantung ([Manado](#), [Sulawesi Utara](#) tahun [1921](#) - [Jakarta](#), [12 Desember 1991](#)) adalah seorang [pelukis](#) Indonesia dan [Gubernur Jakarta](#) untuk periode [1964-1965](#).

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

## Karier SEBAGAI PELUKIS

Sebelum menjadi Gubernur Jakarta, Henk dikenal sebagai pelukis tanpa pendidikan formal. Bersama [Chairil Anwar](#) dan [Asrul Sani](#), ia ikut mendirikan “Gelanggang”. Henk juga pernah menjadi pengurus Lembaga Persahabatan Indonesia-Tiongkok 1955-1958. Henk juga merupakan seorang pelukis dan budayawan dari organisasi [Lekra](#) yang pada saat itu berafiliasi ke [PKI](#). Sebagai pengurus Lekra ia juga memprkarsai berdirinya Sanggar Gotong Royong.

### GUBERNUR DKI

*(gambar tidak muncul di dalam situs)*

Henk Ngantung (tengah) dalam lawatannya ke Wina, bersama Walikota [Wina](#), [Austria](#) pada masa itu, [Bruno Marek](#) dan Konsul Indonesia di Wina, [A. Kobir Sasradipoera](#)

Sebelum diangkat menjadi gubernur, ia ditunjuk oleh Presiden Soekarno sebagai deputi gubernur di bawah [Soemarno](#). Saat itu banyak kalangan yang protes atas pengangkatan Henk Ngantung. Soekarno ingin agar Henk menjadikan Jakarta sebagai kota budaya. Dan, Ngantung dinilai memiliki bakat artistik. Salah satu pengalaman yang barangkali menarik adalah tatkala presiden memanggilnya ke istana untuk mengatakan bahwa pohon-pohon di tepi jalan yang baru saja dilewati perlu dikurangi. Masalah pengemis yang merusak pemandangan Jakarta tak lepas dari perhatian Ngantung. Tapi semuanya tidak berhasil.

Henk diberhentikan tiba-tiba sebagai Gubernur DKI bersamaan dengan pemberantasan G30S/PKI. Statusnya sebagai pengurus Lekra telah menyebabkan ia dianggap sebagai antek PKI.

### SETELAH TIDAK MENJABAT

Henk Ngantung tidak sekadar tinggal dalam kemiskinan hingga harus menjual rumah di pusat kota untuk pindah ke perkampungan. Derita Henk Ngantung terus menerpa karena nyaris buta oleh serangan penyakit mata dan dicap sebagai pengikut Partai Komunis Indonesia tanpa pernah disidang, dipenjara, apalagi diadili hingga akhir hayatnya bulan Desember 1991. Henk Ngantung hingga akhir hayatnya tinggal di rumah kecil di gang sempit Cawang, Jakarta Timur.

Kesetiaan Henk melukis terus berlanjut meski dia digerogeti penyakit jantung dan glaukoma yang membuat mata kanan buta dan mata kiri hanya berfungsi 30 persen.

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

Pada akhir 1980-an, dia melukis dengan wajah nyaris melekat di kanvas dan harus dibantu kaca pembesar. Sebulan sebelum wafat, saat ia dalam keadaan sakit-sakitan, pengusaha [Ciputra](#) memberanikan diri mensponsori pameran pertama dan terakhir Henk.

## Keluarga

Henk beristrikan [Evie Ngantung](#). Pernikahan mereka dikaruniai 4 orang anak yaitu [Maya Ngantung](#), [Genie Ngantung](#), [Kamang Ngantung](#) dan [Karno Ngantung](#) (meninggal pada usia 71 tahun karena sakit jantung).

## Karya

[Tugu Selamat Datang](#) yang menggambarkan sepasang pria dan wanita yang sedang melambaikan tangan yang berada di bundaran [Hotel Indonesia](#) merupakan hasil sketsa Henk.

Ide pembuatan patung ini berasal dari Presiden Soekarno dan design awalnya dikerjakan oleh Henk Ngantung yang pada saat itu merupakan wakil Gubernur DKI Jakarta. Henk juga membuat sketsa lambang [DKI Jakarta](#) dan lambang [Kostrad](#). Lukisan hasil karya Henk antara lain adalah Ibu dan Anak yang merupakan hasil karya terakhirnya.

HENK NGANTUNG PAINTING

Type :

Oil painting

Total 28

watercolour painting

total ?

the name of painting

INFO EXIST IN CD-ROM ,BUT ONLY FOR PREMIUM MEMBER

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

## HENK NGANTUNG SKETSA



### TOTAL SKETCH

List in Baharuddin M.S,1981

1933-1942

8 sketch

1942-1945

13 sketch

1945-1949

93 sketch

1949-1965

58 sketch

1966-1990

?

### THE NAME OF SKETCH

PICTURE OF HENK NGANTUNG COLLECTIONS Complete info in cd-rom exist but only for premium member. please subscribed via comment,CD-ROM edition only 5(five) CD

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

#### Related info

From

Henk Ngantung web blog

Henk Ngantung

Seniman Besar Indonesia

### GRAND INDONESIA SHOPPING TOWN MENGGUNAKAN LOGO YANG IDENTIK DENGAN LUKISAN HENK NGANTUNG

<http://henkngantung.blogspot.com/2010/04/grand-indonesia-shopping-town.html>

PT. Grand Indonesia selaku pengelola Mall Grand Indonesia menggunakan sebagai logo dari pusat perbelanjaan yang terletak berhadapan dengan Bundaran Hotel Indonesia tersebut dalam bentuk karya 2 Dimensi yang identik dengan karya seni lukis berupa Sketsa yang dibuat oleh Henk Ngantung. Hal itu dapat dimengerti, karena sebagai Mall yang berhadapan langsung dengan Patung Tugu Selamat Datang, tentunya mereka akan memperoleh manfaat komersil dari penggunaan Logo tersebut untuk kepentingan usahanya.

Berulang kali kami selaku Keluarga dari Almarhum Henk Ngantung memperingatkan PT. Grand Indonesia, bahwa mereka telah menggunakan lambang tersebut tanpa hak dan tanpa izin dari kami selaku ahli waris dari Pelukis yang membuat desain dari Tugu Selamat Datang tersebut, namun hingga detik release ini dituliskan, tak sepatah kata pengakuan pun yang dinyatakan perusahaan tersebut, apalagi menghargai karya dari Henk Ngantung, meskipun kami telah mendaftarkan hak cipta karya seni Henk Ngantung tersebut guna mendapatkan perlindungan hukum.

Selaku keluarga dari Almarhum Henk Ngantung, kami sangat menyadari betapa lemah dan tak berdayanya kami ketika berhadapan dengan perusahaan besar yang didukung raksasa-raksasa bisnis di Indonesia, juga kami sadari wajah buram peradilan di negeri ini yang mungkin akan membawa kami ke perjalanan tanpa ujung bila kami harus berhadapan dengan perusahaan yang mampu membeli apa saja bahkan rasa keadilan sekalipun.

Namun kami tidak rela bila karya monumental Henk Ngantung tidak diakui sebagai karyanya, dan dibengkokkan kebenaran sejarahnya. Bila bangsa ini bisa marah karena karya seni bangsanya diakui sebagai karya bangsa lain, kami juga percaya bahwa masyarakat Indonesia akan mendukung perjuangan kami agar hak kami tidak diingkari. Sebuah mall yang katanya hanya menjual produk-produk yang dilindungi hak ciptanya, tempat ratusan merk-merk internasional dan nasional mengisi bangunannya, ternyata menggunakan logo yang dibuat dengan tidak menghormati penciptanya.

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

Kami, selaku Keluarga dari Almarhum Henk Ngantung, akan menempuh segala upaya yang dapat kami tempuh agar PT. Grand Indonesia mengakui Henk Ngantung sebagai pencipta desain Tugu Selamat Datang yang melatar belakangi pembuatan logo yang digunakan oleh Mall Grand Indonesia. Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan, mohon doa dan restu masyarakat Indonesia untuk mendukung perjuangan kami.

\*\*\*

## PEMBANGUNAN TUGU DI BUNDARAN HOTEL INDONESIA

Sejak tahun 1957 Henk Ngantung telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menata kota Jakarta dalam rangka penerimaan Kepala-Kepala Negara Asing. Berbagai ide untuk menata Kota Jakarta telah ada dalam benak Henk Ngantung sejak lama. Terkait dengan adanya pesta olahraga Asian Games pada tahun 1962, maka pemerintah membangun Hotel dengan fasilitas yang baik untuk tamu-tamu Negara. Hotel tersebut kemudian dikenal dengan nama Hotel Indonesia.

Tepat di depan Hotel tersebut terdapat sebuah jalan yang melingkar yang kemudian dikenal dengan nama Bundaran Hotel Indonesia. Bahwa sesuai dengan latar belakang pengangkatan Henk Ngantung sebagai Wakil Gubernur Jakarta oleh Bung Karno, yaitu antara lain untuk menata kota dan memperindah Kota Jakarta, maka kemudian pada Bundaran tersebut dibangun Tugu. Rancangan tentang patung yang akan diletakan sebagai Tugu pada Bundaran tersebut datang dari Henk Ngantung. Beliau telah jauh sebelumnya memiliki konsep tentang penataan Kota Jakarta. Sehingga ketika Bung Karno meminta untuk dibangun sebuah Tugu di depan Bundaran Hotel Indonesia, maka Henk Ngantung telah terlebih dahulu memiliki konsep dan telah memiliki karya seni berupa Lukisan Skersa sepasang pemuda-pemudi yang sedang melambaikan tangannya, seakan-akan menyambut kedatangan orang. Karya seni itulah yang kemudian menjadi dasar pembuatan Tugu Selamat Datang.

Setelah mendapatkan persetujuan Bung Karno, maka dipanggilah Edhie Sunarso seorang pematung muda untuk menuangkan karya seni Henk Ngantung tersebut menjadi Patung, yang kemudian dikenal dengan nama Tugu Selamat Datang.

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

## LUKISAN-LUKISAN KARYA HENK NGANTUNG

Judul : "KEPASAR", dilukis tahun 1950

Judul : "MENGHADAPI HARI RAYA GALUNGAN DI BALI & Pemandangan Kampung di Bali", dilukis tahun 1951

Judul : "MEMUNGUT CENGKEH", dilukis tahun 1979

Judul : "IBU DAN ANAK DI KALIMANTAN", dilukis tahun 1980

Dr Iwan Note: I have the sketsa of this painting.

## HENK NGANTUNG SENIMAN BESAR INDONESIA

Hendrik Hermanus Joel Ngantung atau yang kemudian sangat dikenal dengan nama Henk Ngantung adalah seorang pelukis otodidak berbakat yang telah menciptakan beberapa karya seni lukis monumental dan menjadi koleksi-koleksi penting yang tersimpan di beberapa Istana Negara, Museum, dan Kantor Pemerintahan, serta menjadi buruan kolektor lukisan.

Beberapa lukisannya yang sangat terkenal antara lain lukisan berjudul : "Pemanah", "Gajah Mada", "Ibu dan Anak", dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Beliau juga terkenal luas sebagai pelukis yang meliputi berbagai peristiwa sejarah penting di Republik ini sejak zaman kolonial Belanda hingga zaman kemerdekaan. Peristiwa penting yang pernah beliau liput dalam bentuk lukisan sketsa antara lain : Perundingan Linggarjati, Perundingan Renville, dan banyak lagi peristiwa penting lainnya yang diabadikan dalam bentuk lukisan sketsa. Sebagian lukisan sketsa-sketsa ini diabadikan dalam buku "Sketsa-Sketsa Henk Ngantung dari Masa ke Masa", penerbit Sinar Harapan, 1981. Beliau juga adalah perancang/pencipta Lambang Kostrad dan perancang/pencipta Lambang Pemerintahan Propinsi DKI Jakarta. Henk Ngantung juga adalah sahabat Bung Karno sejak masa penjajahan Jepang. Mereka telah saling mengenal bahkan sebelum Bung Karno menjadi Presiden pertama RI.

Pada Tahun 1957 beliau diangkat menjadi Ketua Seksi Dekorasi dalam Panitia Negara Penerimaan Kepala-Kepala Negara Asing, selanjutnya pada tahun 1959-1966, menjadi Anggota Dewan Pertimbangan Agung mewakili Golongan Karya Seniman, 1959-1964 menjadi Wakil Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota. 1964- 15 Juli 1965 beliau diangkat menjadi Gubernur DKI Jakarta.

Sebagai seniman besar yang memiliki komitmen dan dedikasi terhadap cita-cita kemerdekaan, maka atas keinginan Presiden RI pertama, Soekarno, Henk Ngantung diminta untuk menjabat sebagai Wakil

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

Gubernur selanjutnya Gubernur DKI Jakarta. Bung Karno mengharapkan Henk Ngantung dapat menata Kota Jakarta sebagai ibukota Negara yang modern serta memiliki keindahan dengan cita rasa seni yang tinggi. Beberapa karya besar memang dihasilkan selama masa tersebut, antara lain "Tugu Pembebasan Irian Barat" dan "Tugu Selamat Datang". Desain dari kedua patung tersebut dirancang berdasarkan oleh karya seni lukis yang diciptakan Henk Ngantung.

Source : minahsa geleri

[Galeri Foto Minahasa: HUT bulan Maret](#)

01 Maret 1921 - Henk Ngantung

01 Maret 1921 - Henk Ngantung

seorang seniman: pelukis.

02 Maret 1957 Proklamasi Gerakan Perjuangan Semesta (Permesta)

Naskah Proklamasi Permesta

02 Maret 1957 - Proklamasi Permesta oleh Ventje Sumual pada saat subuh tanggal 2 Maret 1957

02 Maret 1957 - Penandatanganan Piagam Permesta oleh Panglima TT-VII/Wirabuana (Indonesia Timur) Letkol Ventje Sumual dan Gubernur Sulawesi Andi Pangerang tanggal 2 Maret 1957.

Para staf dan pejabat di Kantor Pemerintah Daerah Minahasa - Permesta di Pinaras.

Kantor dan Staf Pemerintah Daerah Minahasa (KDM) kubu Permesta di Pinaras - Tomohon, dengan penjabat Kepala Daerah Minahasa (KDM) Patih Arie Mandagi.

05 Maret 1928 - Brigjen. TNI Purn. Drs. Johannes Paat

07 Maret 1921 - Letkol. TNI Purn. F.J. (Broer) Tumbelaka

09 Maret 1911 - Laksda TNI Purn John Lie - John Yahya Daniel Dharma

Satu-satunya orang WNI keturunan yang meraih pangkat perwira tinggi.(Dr iwan Note, there is another Tionghoa PATI from POLRI BrigjenPOI Dr Hardja sjamsursa,Dr Tjiam)

09 Maret 1943 - Prof DR Paulus Effendie Lotulung, SH

Hakim Agung RI.

12 Maret 1919 - Mayjen TNI Purn Hein Victor Worang (Kembi)

orang Minahasa pertama yang menjadi Mayor Jenderal

(selain Mayjen Revolusioner Alex Kawilarang dalam pangkat pemberontak APREV PRRI)

12 Maret 1919 - Mayjen TNI Purn Hein Victor Worang (Kembi) - (ziarah kubur tgl 30 Juli 2008)

12 Maret 1922 - Letkol TNI Purn dr OscarEduard Engelen (Nos)

Bendahara Dewan Gereja Indonesia (DGI - sekarang PGI)

14 Maret 1844 - Majoor Estefanus Arnold Gerungan

Majoor/Hukum Besar Tondano-Touliang. Adik dari opa Dr. Sam Ratulangi.



ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

14 Maret 1938 - Aristides Katoppo

Tokoh pers Indonesia. Di Sinar Harapan/Suara Pembaruan.

18 Maret 2006 - peresmian Radio Suara Minahasa 93,3 FM & Perpustakaan Minahasa AZR Wenas.

In memoriam...

18 Maret 2006 - peresmian Radio Suara Minahasa - Perpustakaan Minahasa AZR Wenas - prasasti.

In memoriam...

19 Maret 1922 - Markus Hendrik Willem Dotulong

Walikota Manado 1971-1977.

20 Maret 1602 - VOC = Verenigde Oost-Indische Compagnie berdiri.

20 Maret 1954 - Ir Alexander Edwin Kawilarang

anak dari Alex E. Kawilarang.

25 Maret 1878 - Hukum Besar Alexander Hendrik Daniel Supit (Ayeh)

Hukum Besar Tonsea, anggota Dewan Minahasa (Minahasaraad).

25 Maret 1878 - kubur Hukum Besar Alexander Hendrik Daniel Supit (Ayeh) - (ziarah kubur 17 Des 2007).

26 Maret 1931 - Prof DR Eduard Karel Markus Masinambouw

Pejabat senior LIPI.

27 Maret 1920 - Kolonel Permesta Laurens Frits Saerang

Bupati/Kepala Daerah Minahasa pra-Permesta meletus.

27 Maret 1920 - kubur Kol Permesta Laurens Frits Saerang - (ziarah kubur bulan September 2007)

29 Maret 1923 - Frans Sumampow Watuseke

Sejarawan Minahasa. Penulis beberapa buku sejarah Minahasa.

30 Maret 1808 - zendeling Karl Traugott Herrmann lahir di Jerman.

kubur di Ranoiapo Amurang.

30 Maret 1808 - Zendeling Karl Traugott Herrmann - di depan rumah Amurang tahun 1847

30 Maret 1920 - Nelwan Arthur Dendeng Katuuk (Nelwan Katuuk)

Pencipta lagu-lagu daerah Minahasa.

Pencipta/pengembang & memopulerkan musik kolintang modern.

30 Maret 1923 - Nicolaas Maximilian (Nick)

Pianis Indonesia

Koleksi [www.bode-talumewo.blogspot.co](http://www.bode-talumewo.blogspot.co)

I always know the first PFI Indonesia Phillately Organisation leader Dr N.H.Nelwan.(Dr Iwan note)

ID Khazanah : Halaman Situs Blog  
Source : <http://driwancybermuseum.wordpress.com/2012/04/02/heng-ngantung-painting-history-study-in-cd-rom/>  
Date of publication : 2 April 2012  
Capture date : 20 April 2012

## CONCLUSSION

- 1.Heng Ngantung have created many sketsch than painting
- 2.Many of the collections did not know who were the owner, may be some at foreign collectors, Indonesian collectors may be Mr Ir Ciputra who have sponsored Heng Ngantung Painting exhibiton in 1980
- 3 I suggest Mr Ciputra be kind to sponsored the Henk Ngantung Painting Museum with the blessing from his wife and children.
- 4.the history of heng ngantung family must study from his own family like the wife Evie Ngantung and his children Maya Ngantung, Genie Ngantung, Kamang Ngantung Ngantung and Karno (died at age 71 years due to heart disease).
- 5,Where were the family now,please contact me via comment,also the brother and sister of Henk Ngantung ,and be kind to send me more informations

## REFERENCES

- 1.Burhanuddin M.S.,Setsa-Sketsa henk Ngantung,1981
- 2.Web blog henk ngantung
- 3.Wikipedia Indonesia
- 4.google explorations

THE END @ COPYRIGHT 2012